

ABSTRAK

Latar Belakang : Faktor resiko dalam perkembangan infeksi *M.tuberculosis* ada dua yaitu faktor eksogen dan endogen. Faktor-faktor endogen yang meliputi seperti usia, dan jenis kelamin. Faktor eksogen dapat berupa faktor sosial ekonomi, dan perilaku yang dapat meningkatkan kerentanan terhadap infeksi *M.tuberculosis*. Keluarga merupakan sistem pendukung utama bagi penderita TB Paru. Keluarga memberikan konteks sosial saat terjadinya penyakit dan bagaimana penyakit tersebut diatasi.

Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien TB Paru Di Puskesmas Teladan Medan.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* dengan metode *observasional*, sampel pada penelitian ini berjumlah 38 responden, yang di dapatkan dengan Teknik *total sampling*.

Hasil : Responden penderita TB Paru yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 30 orang (87,3%) yang mana responden yang memiliki mayoritas kualitas hidup yang baik sebanyak 20 orang (71,7%). Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB paru dengan nilai $p < 0,001$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien TB di Puskesmas Teladan Medan

Kata Kunci: Usia, Jenis kelamin, Pendidikan, Dukungan Keluarga, Kualitas hidup dan TB paru

ABSTRACT

Background : *There are two risk factors for the development of M. tuberculosis infection, namely exogenous and endogenous factors. Endogenous factors include age and gender. Exogenous factors can include socio-economic factors and behavior that can increase susceptibility to M. tuberculosis infection. The family is the main support system for pulmonary TB sufferers. The family provides the social context when illness occurs and how the illness is managed.*

Objective : *To determine the relationship between family support and quality of life in pulmonary TB patients at the Medan Teladan Community Health Center.*

Methods : *The type of research used is quantitative analytical with a cross-sectional with observational method. The sample in this study was 38 respondents, which were obtained using total sampling technique.*

Result : *Of the respondents from pulmonary TB sufferers who received good family support there were 30 people (87.3%) of which the majority of respondents had a good quality of life as many as 20 people (71.7%). There is a relationship between family support and the quality of life of pulmonary TB patients with a p value of 0.001.*

Conclusion : *This means that there is a relationship between family support and the quality of life of TB patients at the Medan Teladan Community Health Center*

Keywords: *Age, Gender, Education, Family Support, Quality of Life and Pulmonary TB*